

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

BUMN India Incar Saham PT TPI Tuban

JAKARTA - Badan Usaha Milik Negara (BUMN) India, Indian Oil Corporation Limited (IOCL) tengah mengincar saham perusahaan petrokimia Indonesia, yaitu PT Tuban Petrochemical Industries (PT TPI) yang memiliki aset senilai US\$ 3 miliar.

"Proposal rinci mengenai hal tersebut sedang dalam proses persetujuan dari Board of Director IOCL," kata seorang pejabat IOCL seperti ditulis dalam laporan Atase Perindustrian dan Perdagangan Indonesia di India seperti dikutip Antara, Selasa (7/11).

IOCL sedang gencar ekspansi di bidang industri petrokimia, sehingga proposal tersebut sejalan dengan rencana globalisasi IOCL. Sementara itu, dewan direksi IOCL juga telah menyetujui untuk mendirikan perwakilan atau anak perusahaannya di Indonesia.

Fasilitas produksi TPI berkapasitas 3,6 juta ton per tahun, memproduksi petrokimia yang terdiri dari 1 juta ton per tahun aromatic (500.000 ton per tahun paraxylene, 200.000 ton per tahun ben-

zene, dan 150.000 TPA toluene). Selain itu, TPI juga memproduksi naphtha 1 juta per tahun, serta kerosene dan diesel 1,6 juta per tahun.

Saat ini, saham TPI sebesar 70% dikuasai pemerintah Indonesia dan sisanya oleh PT Pertamina, Itochu Corporation, Tuban Petrochemicals Pte Ltd (anak perusahaan perusahaan besar konglomerat Thailand Siam Cement PCL), dan Sojitz Corporation (anak perusahaan Nissho Iwai Corporation).

IOCL yang berkolaborasi dengan PT Medco Energi International TBK (Medco), juga menyatakan minatnya untuk terlibat dalam rencana proyek *refinery* Medco di Indonesia. Saat ini, Indonesia merupakan pasar industri minyak terbesar di Asean dengan volume mencapai 50 metrik ton per tahun. Seorang pejabat senior pemerintah India mengatakan bahwa Indonesia mengimpor dalam jumlah besar produk *aromatic*, seperti benzene, toluene, xylene dan poly-propylene. (lim)

83

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																													
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 23											TAHUN 2006																			

BUMN India Incar Saham Tuban Petrochemical

JAKARTA — Sebuah badan usaha milik negara (BUMN) India, Indian Oil Corporation Limited (IOCL), mengincar saham perusahaan petrokimia Indonesia, PT Tuban Petrochemical Industries (PT TPI) yang memiliki aset senilai US\$ 3 miliar.

"Proposal rinci mengenai hal tersebut sedang dalam proses persetujuan dewan direksi IOCL," kata seorang pejabat IOCL seperti terungkap dalam laporan Atase Perindustrian dan Perdagangan (Atperindag) Indonesia di India yang diperoleh di Jakarta, Selasa (7/11).

Berdasarkan laporan tersebut, IOCL sedang giat berekspansi di bidang industri petrokimia. Dengan demikian, proposal itu sejalan dengan rencana globalisasi IOCL.

Bahkan, dewan direksi IOCL telah setuju mendirikan perwakilan atau anak perusahaannya di Indonesia.

Menurut laporan Atperindag Indonesia di India, IOCL yang berkolaborasi dengan PT Medco Energi International TBK (Medco) juga menyatakan minatnya untuk terlibat dalam rencana proyek *refinery* Medco di Indonesia.

Indonesia merupakan pasar industri minyak terbesar di Asean dengan volume 50 metrik ton per tahun. Seorang pejabat senior Pemerintah India mengatakan, Indonesia mengimpor dalam jumlah besar produk aromatik seperti *benzene*, *toluene*, *xylene*, dan *polypropylene*.

Saat ini, 70% saham TPI dikuasai Pemerintah Indonesia dan sisanya dimiliki PT Pertamina, Itochu Corporation, Tuban Petrochemicals Pte Ltd (anak perusahaan berbasis di Thailand, Siam Cement PCL), serta Sojitz Corporation (Aka Nissho Iwai Corporation).

TPI memiliki fasilitas produksi berkapasitas 3,6 juta ton per tahun produk petrokimia yang terdiri atas satu juta ton per tahun aromatik (500 ribu ton per tahun *paraxylene*, 200 ribu ton per tahun *benzene*, dan 150 ribu TPA *toluene*), satu juta per tahun *naphtha*, dan 1,6 juta per tahun kerosin. (ant/az)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
HALAMAN : 16										TAHUN 2006	

Saham Antam Jaga Pergerakan IHSB

Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menguat Rp 150 (2,12%) ke level Rp 7.200 pada perdagangan Rabu (8/11). ANTM termasuk salah satu saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang menahan penurunan indeks harga saham gabungan (IHSB). Sentimen positif penguatan saham Antam bakal tertopang kenaikan harga komoditas emas. "Saham ini bakal bertahan dan menjaga pergerakan indeks," kata sumber *Investor Daily* di Jakarta. Dalam jangka pendek, harga emas diperkirakan membaik, sehingga dapat memberi kontribusi positif bagi kinerja Antam.

Pada transaksi kemarin, ANTM membukukan volume sebanyak 9.826 lot senilai Rp 35,22 miliar. Sedangkan frekuensi transaksi tercatat 402 kali. (art)

51

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
HALAMAN : 7										TAHUN 2006	

Timnas Lapindo Siapkan 16 Pompa

JAKARTA - Tim Nasional Penanggulangan Luapan Lumpur di Sidoarjo (Timnas) telah menyediakan 16 pompa untuk menanggulangi lumpur PT Lapindo Brantas, menjelang datangnya musim hujan. Timnas memperkirakan, curah hujan pada November ini belum terlalu besar dan baru Desember akan lebih lebat.

"Kemampuan lima pompa saja sudah dapat menanggulangi luapan semburan lumpur. Karena itu, kami optimistis lumpur dapat ditanggulangi meskipun hujan tiba," kata Ketua Timnas Basuki Hadimuljono di Jakarta, Rabu (9/11).

Menurut Basuki, lima pompa mampu mengeruk lumpur 400.000 meter kubik per hari, sedangkan semburan lumpur hanya mencapai 126 m kubik per hari. "Tambahan pompa-pompa itu dapat menanggulangi lumpur yang telah disebarkan maupun lumpur yang sudah ada di dalam daratan itu," katanya, seperti dikutip Antara. (lim)

50